

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Data

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat “Pengaruh Akuntabilitas, Pengawasan dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat di Desa Suka Banjar Kecamatan Gedong Tataan”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat yang ada di Desa Suka Banjar Kecamatan Gedong Tataan. Data deskriptif adalah data yang dapat memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh

4.1.1 Deskriptif Objek Penelitian

Desa Suka Banjar Kecamatan Gedong Tataan terdapat 2.760 jiwa, namun peneliti hanya meneliti penduduk usia >17 tahun dengan pendidikan terakhir minimal SMA/SMK Sederajat. sehingga peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin biasa digunakan dalam penelitian, dimana biasanya jumlah sampel besar.

Rumus Slovin:
$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Seluruh Populasi

e = Toleransi Error

dalam penggunaan Rumus Slovin tersebut, hal yang pertama kali yaitu menetapkan taraf keyakinan terhadap hasil kebenaran atau taraf signifikansi toleransi kesalahan. Taraf keyakinan 95% akan kebenaran hasil dan taraf signifikansi hanya 5% kesalahan yang akan terjadi.

Perhitungannya adalah:
$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$\begin{aligned} \text{Sehingga: } n &= \frac{933}{1+933.5\%^2} \\ n &= \frac{933}{1+933.0.05^2} \\ n &= \frac{933}{1+933.0.0025} \\ n &= \frac{933}{1+2,3325} \\ n &= \frac{933}{3,3325} \end{aligned}$$

$$n = 279,96 = 280$$

Maka besar sampel dari 993 populasi pada toleransi error 5% adalah sebesar 280. Dalam proses mendapatkan sampel penelitian dilakukan penyebaran kuesioner di Desa Suka Banjar Kecamatan Gedong Tataan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari masyarakat Desa Suka Banjar Kecamatan Gedong Tataan.

4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian

Jumlah kuesioner yang disebarkan di Desa Suka Banjar Kecamatan Gedong Tataan adalah sebanyak 280 kuesioner, dari hasil penyebaran kuesioner tersebut sebanyak 200 terisi, sedangkan 80 kuesioner rusak. Sehingga tingkat responden rate yang didapati adalah 71,43%.

Pengumpulan data sebagai berikut :

Tabel 4.1

Pengumpulan Data

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
1	Distribusi Kuesioner	280	100%
2	Kuesioner Yang Rusak	80	28,57%
3	Kuesioner Yang Diolah	200	71,43%
N Sampel = 200			
Responden Rate = $(200/280) \times 100\% = 71,43\%$			

Sumber : Hasil Penelitian. 2022

4.2.1 Uji Validitas

4.2.1.1 Kepercayaan Masyarakat (Y)

Kuesioner penelitian variabel kepercayaan masyarakat (Y) terdiri atas 12 item. Hasil perhitungan korelasi skor setiap butir pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Kepercayaan Masyarakat (Y)

No item	Variabel	rx _y	rtabel	Keterangan
1	Y.1	0,725	0,117	<i>Valid</i>
2	Y.2	0,719	0,117	<i>Valid</i>
3	Y.3	0,713	0,117	<i>Valid</i>
4	Y.4	0,527	0,117	<i>Valid</i>
5	Y.5	0,504	0,117	<i>Valid</i>
6	Y.6	0,729	0,117	<i>Valid</i>
7	Y.7	0,657	0,117	<i>Valid</i>
8	Y.8	0,635	0,117	<i>Valid</i>
9	Y.9	0,724	0,117	<i>Valid</i>
10	Y.10	0,726	0,117	<i>Valid</i>
11	Y.11	0,683	0,117	<i>Valid</i>
12	Y.12	0,119	0,117	<i>Valid</i>

Sumber : Data Diolah SPSS V.20.2022

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel kepercayaan masyarakat (Y) memiliki nilai diatas 0,117 dapat disimpulkan semua item kuesioner dapat digunakan dan diterima. Sehingga dapat dikatakan setiap item angket variabel kepercayaan masyarakat (Y) *valid* dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

4.2.1.2 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X1)

Kuesioner penelitian variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (X1) terdiri atas 10 item. Hasil perhitungan korelasi skor setiap butir pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana desa (X1)

No item	Variabel	rx _y	rtabel	Keterangan
1	X1.1	0,745	0,117	<i>Valid</i>
2	X1.2	0,617	0,117	<i>Valid</i>
3	X1.3	0,506	0,117	<i>Valid</i>
4	X1.4	0,248	0,117	<i>Valid</i>
5	X1.5	0,551	0,117	<i>Valid</i>
6	X1.6	0,275	0,117	<i>Valid</i>
7	X1.7	0,776	0,117	<i>Valid</i>
8	X1.8	0,836	0,117	<i>Valid</i>
9	X1.9	0,730	0,117	<i>Valid</i>
10	X1.10	0,859	0,117	<i>Valid</i>

Sumber : Data Diolah SPSS V.20.2022

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X1) memiliki nilai diatas 0,117 dapat disimpulkan semua item kuesioner dapat digunakan dan diterima. Sehingga dapat dikatakan setiap item angket variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X1) *valid* dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

4.2.1.3 Pengawasan Pengelolaan Dana Desa (X2)

Kuesioner penelitian variabel pengawasan pengelolaan dana desa (X2) terdiri atas 7 item. Hasil perhitungan korelasi skor setiap butir pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Pengawasan Pengelolaan Dana Desa (X2)

No item	Variabel	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	X2.1	0,613	0,117	<i>Valid</i>
2	X2.2	0,245	0,117	<i>Valid</i>
3	X2.3	0,485	0,117	<i>Valid</i>
4	X2.4	0,728	0,117	<i>Valid</i>
5	X2.5	0,710	0,117	<i>Valid</i>
6	X2.6	0,723	0,117	<i>Valid</i>
7	X2.7	0,488	0,117	<i>Valid</i>

Sumber : Data Diolah SPSS V.20.2022

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel pengawasan pengelolaan dana desa (X2) memiliki nilai diatas 0,117 dapat disimpulkan semua item kuesioner dapat digunakan dan diterima. Sehingga dapat dikatakan setiap item angket variabel pengawasan pengelolaan dana desa (X2) *valid* dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

4.2.1.4 Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X3)

Kuesioner penelitian variabel pengawasan pengelolaan dana desa (X3) terdiri atas 8 item. Hasil perhitungan korelasi skor setiap butir pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5**Hasil Uji Validitas Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X3)**

No item	Variabel	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	X3.1	0,543	0,117	<i>Valid</i>
2	X3.2	0,585	0,117	<i>Valid</i>
3	X3.3	0,726	0,117	<i>Valid</i>
4	X3.4	0,582	0,117	<i>Valid</i>
5	X3.5	0,590	0,117	<i>Valid</i>
6	X3.6	0,564	0,117	<i>Valid</i>
7	X3.7	0,592	0,117	<i>Valid</i>
8	X3.8	0,689	0,117	<i>Valid</i>

Sumber : Data Diolah SPSS V.20. 2022

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel transparansi pengelolaan dana desa (X3) memiliki nilai diatas 0,117 dapat disimpulkan semua item kuesioner dapat digunakan dan diterima. Sehingga dapat dikatakan setiap item angket variabel transparansi pengelolaan dana desa (X3) *valid* dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Dengan syarat reliabilitas :

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, maka angket dinyatakan reliabel
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 70 , maka angket dinyatakan tidak reliabel

Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.6**Hasil Uji Reliabilitas**

Nilai Cronbach Alpha	N of item	Batas Reliabilitas	Keterangan
0,832	37	0,70	Reliabel

Sumber : Data Diolah SPSS V.20. 2022

Berdasarkan tabel diatas dari pengelolaan data diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,832 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada seluruh variabel tersebut adalah reliabel.

4.3 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran awal terhadap pola penyebaran varaibel penelitian. Dengan tujuan untuk memberikan gambaran kondisi dan populasi penelitian yang bermanfaat dalam pembahasan sehingga dapat melihat nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), nilai rata-rata (mean), dan nilai penyimpangan data dari rata-rata (standar deviation). Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.7**Hasil Uji Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	200	1	5	38.94	5.379
Pengawasan	200	1	5	27.90	2.573
Transparansi	200	1	5	31.80	3.311
Kepercayaan_Masyarakat	200	1	5	45.87	4.918
Valid N (listwise)	200				

Sumber : Data Diolah SPSS V.20. 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai minimum pada variabel Akuntabilitas (X1) diketahui 1, dan nilai maksimum 5. Nilai rata-rata (Mean) sebesar 38,94 dengan standar deviasi sebesar 5.379. dapat diartikan adanya varian yang terdapat dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menjelaskan bahwa nilai minimum dari jawaban responden pada pernyataan Akuntabilitas (X1) memberikan jawaban sangat tidak setuju sedangkan nilai maksimum rata-rata responden pada pernyataan pada akuntabilitas (X1) memberikan jawaban sangat setuju dalam mengisi kuesioner.
2. Nilai minimum pada variabel Pengawasan (X2) diketahui nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5. Nilai rata-rata (mean) sebesar 27.90 dengan standar deviasi 2.573. Dapat disimpulkan adanya varian yang terdapat dalam pengawasan dalam pengelolaan dana desa. Hal ini menjelaskan bahwa nilai minimum dari jawaban responden pada pernyataan pengawasan (X2) memberikan jawaban sangat tidak setuju, sedangkan nilai maksimum mayoritas responden pada pernyataan pengawasan (X2) memberikan jawaban sangat setuju dalam mengisi kuesioner.
3. Nilai minimum pada variabel Transparansi (X3) diketahui nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5. Nilai rata-rata sebesar 31.80 dengan standar deviasi sebesar 3.311. Dapat diartikan adanya varian yang terdapat dalam transparansi pengelolaan dana desa. Hal ini menjelaskan bahwa nilai minimum dari jawaban responden sangat tidak setuju, sedangkan nilai maksimum mayoritas responden pada pernyataan transparansi (X3) memberikan jawaban sangat setuju dalam mengisi kuesioner.
4. Nilai minimum pada variabel Kepercayaan Masyarakat (Y) adalah 1, nilai dan maksimum 5. Nilai rata-rata 45,87 dengan standar deviasi 4.918. dapat diartikan adanya varian yang terdapat dalam kepercayaan masyarakat. Hal ini menjelaskan bahwa nilai minimum dari jawaban responden sangat tidak setuju, sedangkan nilai maksimum mayoritas responden menjawab sangat setuju dalam mengisi kuesioner.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data teknik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). data berdistribusi normal yaitu apabila nilai Sig atau signifikan yang terdapat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar ($>$) dari Alpha ($\alpha = 0,05$), sedangkan data berdistribusi tidak normal apabila nilai sig atau signifikan yang terdapat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil ($<$) dari Alpha ($\alpha = 0,05$).

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.12973161
	Absolute	.077
Most Extreme Differences	Positive	.077
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Diolah SPSS V.20. 2022

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa tingkat signifikan *Kolmogorov-*

Smirnov sebesar 0,186 dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa angka signifikan (Sig) untuk seluruh variabel pada uji *Kolmogorov–Smirnov* diperoleh $0,186 > 0,05$ artinya sampel terdistribusi normal.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.606	3.514		10.134	.000
1 Akuntabilitas	-.226	.076	-.247	-2.953	.004
1 Pengawasan	1.109	.152	.580	7.312	.000
1 Transparansi	-.374	.153	-.252	-2.446	.015

a. Dependent Variable: Kepercayaan_Masyarakat

Sumber : Data Diolah SPSS V.20.2022

Berdasarkan tabel diatas dari hasil koefisien adalah melihat persamaan regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan statistik t untuk masing-masing variabel independen.

$$35,606 = -0,226(X1) + 1.109(X2) - 0,374(X3) + e$$

Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat hasil sebagai berikut :

- a. Nilai Koefisien regresi variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (X1) sebesar -0,226 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan

dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa, maka menurunkan kepercayaan masyarakat sebesar -0,226.

- b. Nilai Koefisien regresi variabel pengawasan pengelolaan dana desa (X2) sebesar 1,109 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan dalam pengawasan pengelolaan dana desa, maka menaikkan pengawasan pengelolaan dana desa sebesar 1,109.
- c. Nilai Koefisien regresi variabel transparansi pengelolaan dana desa (X3) sebesar -0,374 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan dalam transparansi pengelolaan dana desa, maka menurunkan kepercayaan masyarakat sebesar -0,374.

4.5.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Dimana (R^2) nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$, semakin besar R^2 , maka variabel bebas semakin dekat hubungannya dengan variabel tidak bebas, dengan kata lain model tersebut dianggap baik (Ghozali, 2016). Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.543 ^a	.295	.284	4.161	1.536

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Pengawasan, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Kepercayaan_Masyarakat

Sumber : Data Diolah SPSS V.20. 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R sebesar 0,543 yang menunjukkan variabel dependen dengan variabel independen terikat cukup besar 54,3%. R Square (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,295 berarti 29,5% kepercayaan masyarakat dipengaruhi oleh akuntabilitas, pengawasan dan transparansi pengelolaan dana desa. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5.3 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah model dalam penelitian layak atau tidak digunakan dalam menganalisis riset yang dilakukan. dikatakan model layak apabila $F_{hitung} > F_{tabel} \longrightarrow \text{Sig} < 0,05$. Adapun hasil dari uji F sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1419.993	3	473.331	27.335	.000 ^b
Residual	3393.882	196	17.316		
Total	4813.875	199			

a. Dependent Variable: Kepercayaan_Masyarakat

c. Predictors: (Constant), Transparansi, Pengawasan, Akuntabilitas

Sumber : Data Diolah SPSS V.20. 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil koefisien signifikan menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F_{hitung} sebesar 27,335, artinya bahwa model layak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel akuntabilitas, pengawasan, transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.

4.5.4 Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk menjawab hipotesis yang disampaikan dalam penelitian. Adapun kesimpulan hipotesis sebagai berikut :

Ha diterima dan Ho ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$

Ha ditolak dan Ho diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$

Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	35.606	3.514		10.134	.000
1 Akuntabilitas	-.226	.076	-.247	-2.953	.004
Pengawasan	1.109	.152	.580	7.312	.000
Transparansi	-.374	.153	-.252	-2.446	.015

a. Dependent Variable: Kepercayaan_Masyarakat

Sumber : Data Diolah SPSS V.20. 2022

Hipotesis dalam penelitian ini berpengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

1. Pengujian Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Dari hasil tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} 2.953 lebih besar dari t_{tabel} 1,972,

dengan tingkat signifikan 0,004 ($p\text{-value} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kepercayaan masyarakat.

2. Pengujian Pengawasan Pengelolaan dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat

Hipotesis kedua (X_2) menyatakan bahwa pengawasan pengelolaan dana desa memiliki pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Dari hasil tabel diatas menunjukkan nilai thitung 7.312 lebih besar dari ttabel 1,972, dengan tingkat signifikan 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara pengawasan pengelolaan dana desa terhadap kepercayaan masyarakat.

3. Pengujian Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat

Hipotesis ketiga (X_3) menyatakan bahwa transparansi pengelolaan dana desa memiliki pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai thitung 2.446 lebih besar dari ttabel 1.972, dengan tingkat signifikan 0,015 ($p\text{-value} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara transparansi pengelolaan dana desa terhadap kepercayaan masyarakat.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi analisis untuk mengetahui apakah pengaruh akuntabilitas, pengawasan dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap kepercayaan masyarakat.

4.5.1 Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat

Variabel Akuntabilitas pengelolaan dana desa (X_1) memiliki pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Suka Banjar Kecamatan Gedong Tataan. Hal ini dapat dijabarkan berdasarkan gambaran persentase (%) jawaban per item pernyataan dari variabel akuntabilitas sebagai berikut :

- Untuk item X1.1 diketahui bahwa masyarakat telah terlibat dalam pengelolaan dana desa. Karena pada tahapan pengelolaan dana desa harus melibatkan masyarakat untuk memberikan gambaran dalam tahapan pengelolaan dana desa tersebut kepada masyarakat. hal ini dibuktikan dari hasil gambaran presentase (%) jawaban responden mayoritas menjawab dengan skor 5 (sangat setuju) adalah 46,5%.
- Untuk item X1.2 diketahui bahwa masyarakat dapat melihat penyajian anggaran secara mudah dan dapat dipahami. Karena dengan penyajian anggaran secara terbuka dan tertulis masyarakat dapat lebih mudah memahami mengenai penyajian anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah desa. Hal ini dibuktikan dari hasil gambaran presentase (%) jawaban responden mayoritas menjawab dengan skor 5 (sangat setuju) adalah 64%.
- Untuk item X1.3 diketahui bahwa masyarakat dapat melihat informasi mengenai anggaran dana desa secara cepat dan tepat. Karena dengan penyajian anggaran yang cepat dan tepat masyarakat akan lebih percaya kepada pemerintah. Hal ini dibuktikan dari hasil gambaran presentase (%) jawaban responden yang mayoritas menjawab dengan skor 5 dengan skor 5 (sangat setuju) adalah 55%.
- Untuk item X1.4, diketahui bahwa masyarakat telah menerima informasi dan dapat memahami mengenai dana desa dengan bukti-bukti yang diberikan. Karena memberikan informasi mengenai dana desa dengan bukti-bukti yang akurat dapat lebih mudah dipahami oleh masyarakat luas. Hal ini dibuktikan dari hasil gambaran persentase (%) jawaban responden yang mayoritas menjawab dengan skor 4 (Setuju) adalah 60,5%.

- Untuk item X1.5, diketahui bahwa masyarakat dapat melihat proses dan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pemerintah desa mengenai dana desa secara terus menerus. Karena dengan adanya proses dan pertanggungjawaban mengenai dana desa yang dilaporkan secara terus menerus, masyarakat percaya dengan pemerintah desa. Hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%) jawaban responden yang mayoritas menjawab dengan skor 4 (Setuju) adalah 72,5.
- Untuk item X1.6, diketahui bahwa masyarakat telah disajikan mengenai dana desa yang jelas. Karena dengan disajikannya dana desa yang jelas yang disertai dengan informasi masa lalu dapat memberikan kejelasan dari sasaran kebijakan. Hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%) jawaban responden yang mayoritas menjawab dengan skor 3 (Netral) adalah 45%.
- Untuk item X1.7, diketahui bahwa masyarakat dapat mengakses informasi mengenai dana desa melalui media sosial secara terbuka. Karena dengan penyebaran informasi khususnya dana desa melalui media sosial lebih mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat. hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%) jawaban responden yang mayoritas menjawab dengan skor 5 (Sangat Setuju) adalah 57%.
- Untuk item X1.8, diketahui bahwa masyarakat telah menerima informasi dalam bentuk pengumuman. Karena dengan menyebarkan informasi pemanfaatan dana desa dalam bentuk pengumuman dapat mempermudah masyarakat dalam menerima informasi mengenai pemanfaatan dana desa. Hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%) jawaban responden yang mayoritas menjawab dengan skor 4 (Setuju) adalah 64,5%.
- Untuk item X1.9, diketahui bahwa dalam mengevaluasi dana desa hanya membandingkan target dengan realisasi. Karena dengan mengevaluasi dengan cara ini agar dapat mengetahui target dan realisasi. Hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%) jawaban responden yang mayoritas menjawab dengan skor 3 (Netral) adalah 46%.

- Untuk item X1.10, diketahui bahwa masyarakat dan otoritas telah menerima pertanggungjawaban pemerintah desa mengenai dana desa. Karena dengan pertanggungjawaban dana desa kepada masyarakat dan otoritas dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%) jawaban responden yang mayoritas menjawab dengan skor 4 (Setuju) adalah 58%.

Berdasarkan indikator variabel akuntabilitas bahwa pembuatan keputusan ditulis secara tertulis, akurasi dan kelengkapan informasi, kejelasan dari sasaran kebijakan dan dikomunikasikan, penyebarluasan informasi melalui media masa dan akses publik, serta sistem informasi manajemen dan monitoring hasil, menggambarkan bahwa Desa Suka Banjar Kecamatan Gedong Tataan telah menerapkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Oktavia, 2020) menunjukkan bahwa pengaruh akuntabilitas dan transparansi dana desa terhadap kepercayaan masyarakat. Hasil penelitian yaitu akuntabilitas dana desa berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Yohanes,dkk.2018) yang menunjukkan bahwa Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Desa. Hasil penelitian yaitu akuntabilitas dan transparansi pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik akuntabilitas maka akan semakin tinggi kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat ditunjukkan dengan keaktifan masyarakat dalam mengikuti dan mengawal pengelolaan dana desa yang telah ditetapkan. sebaliknya semakin rendah akuntabilitas maka akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat (Oktavia,2020). Sama halnya masyarakat di Desa Suka Banjar, keaktifan

masyarakat berpengaruh dalam menjalankan pengelolaan dana desa di Desa Suka Banjar Kecamatan Gedong Tataan.

4.5.2 Pengaruh Pengawasan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat

variabel Pengawasan Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepercayaan Masyarakat (X_2) mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. dimana berdasarkan data yang telah dijabarkan sebelumnya, didapatkan rata-rata jawaban responden perindikator pernyataan pada variabel Pengawasan sebagai berikut :

- Untuk item X2.1, diketahui pengelolaan dana desa secara aktif diawasi. Karena dengan adanya pengawasan mengenai pengelolaan dana desa secara aktif yang dilakukan pengawas keuangan, dapat memperkecil kemungkinan dalam tindak korupsi. Hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%) jawaban responden mayoritas menjawab dengan skor 5 (sangat setuju) adalah 52%.
- Untuk item X2.2, diketahui masyarakat berperan penuh dalam memberikan masukan penyusunan anggaran. Karena dengan berkontribusinya masyarakat dalam penyusunan anggaran, masyarakat dapat mengawasi pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dari gambaran (%) jawaban responden yang mayoritas menjawab dengan skor 4 (Setuju) adalah 56,5%.
- Untuk item X2.3, diketahui bahwa pemangku kepentingan yang menjadi dasar penyusunan anggaran. Karena pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam penyusunan anggaran. Hal ini dibuktikan dari gambaran (%) jawaban responden yang mayoritas menjawab dengan skor 4 (Setuju) sebesar 34%.
- Untuk item X2.4, diketahui bahwa pengawasan anggaran telah dilakukan secara internal dan eksternal. Karena dengan adanya pengawasan secara internal dan eksternal, maka pengawasan mengenai pengelolaan dana desa dapat berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%)

jawaban responden yang mayoritas menjawab dengan skor 4 (Setuju) adalah 80,5%.

- Untuk item X2.5, diketahui bahwa pengawasan telah dilakukan oleh BPD. Karena BPD memiliki peranan penting dan pengawasan ini dilakukan secara bertahap. Hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%) jawaban responden mayoritas menjawab dengan skor 4 (Setuju) adalah 66,5%.
- Untuk item X2.6, diketahui bahwa BPD telah melakukan penilaian terhadap program desa. Karena dengan adanya pengawasan dari BPD dapat mewakili masyarakat dalam mengawasi pengelolaan dana desa maupun program desa. Hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%) jawaban responden mayoritas menjawab dengan skor 4 (Setuju) sebesar 71,5%.
- Untuk item X2.7, diketahui bahwa telah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa. Karena dengan adanya pengawasan dalam pengelolaan dana desa akan membuat pengalokasian dana desa lebih terarah dan lebih baik. Hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%) jawaban responden mayoritas menjawab dengan skor 5 (Sangat Setuju) adalah 67%.

Berdasarkan indikator variabel pengawasan yaitu adanya sarana dan prasarana, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan, dan pihak-pihak yang terkait, menunjukkan bahwa Desa Suka Banjar Kecamatan Gedong Tataan telah melakukan pengawasan dalam pengelolaan dana desa dengan baik.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh (Sugiharti & Hariani, 2021) menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Namun hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Umaira & Adnan, 2019) yang

menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Dapat disimpulkan bahwa Pengawasan pengelolaan dana desa sangat penting dilakukan untuk meminimalkan penyelewengan dana desa. Pemerintah provinsi dan kabupaten/kota wajib membina dan mengawasi pelaksanaan dalam pengelolaan dana desa agar berjalan dengan baik (Adnan, 2016). Tujuan dasar pengawasan adalah untuk mengamati apa yang sesungguhnya terjadi dan membandingkan dengan apa yang seharusnya terjadi, selain itu, pengawasan digunakan sebagai deteksi adanya penyimpangan (Baswir, 2000).

Meningkatkan pengawasan dalam pengelolaan dana desa bertujuan agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah desa di Desa Suka Banjar Kecamatan Gedong Tataan.

4.5.3 Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat

Variabel Transparansi Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepercayaan Masyarakat (X_3) mempunyai pengaruh terhadap Kepercayaan Masyarakat. Hal ini dapat dijabarkan berdasarkan gambaran persentase (%) jawaban per item pernyataan dari variabel Transparansi sebagai berikut :

- Untuk item X3.1, diketahui bahwa telah diterapkannya peraturan dalam pengelolaan dana desa. Karena dengan adanya peraturan yang mengatur pengelolaan dana desa dapat meminimalkan adanya penyimpangan dalam pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%) jawaban responden mayoritas menjawab dengan skor 5 (sangat setuju) adalah 67%.
- Untuk item X3.2, diketahui bahwa telah adanya pembagian peran dan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa. Karena dengan adanya pembagian peran dan tanggungjawab dalam pengelolaan dana desa dapat lebih jelas dan lebih baik. Hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%)

jawaban responden dengan mayoritas menjawab dengan skor 5 (Sangat Setuju) sebesar 52%.

- Untuk item X3.3, diketahui bahwa masyarakat dapat dengan mudah mengakses rencana dan pengalokasian dana desa. Karena masyarakat dengan mudah dapat mengakses rencana dan pengalokasian dana desa. Hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%) jawaban responden mayoritas menjawab dengan skor 4 (Setuju) adalah 49%.

Untuk item X3.4, diketahui bahwa masyarakat dapat melihat sarana publikasi rencana dan pengalokasian dana desa. Karena dengan adanya sarana publikasi rencana dan pengalokasian dana desa, masyarakat dapat mengakses sarana publikasi rencana dan pengalokasian dana desa, hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%) jawaban responden mayoritas menjawab dengan skor 4 (Setuju) adalah 56,5%.

- Untuk item X3.5, diketahui bahwa masyarakat dapat memberikan kritik dan saran terhadap rencana dan anggaran pengalokasian dana desa. Karena dengan masyarakat memberikan kritik dan saran terhadap rencana dan anggaran pengalokasian dana desa akan menghasilkan rencana dan anggaran pengalokasian dana desa yang lebih baik lagi. Hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%) jawaban responden mayoritas menjawab dengan skor 4 (Setuju) adalah sebesar 83,5%.
- Untuk item X3.6, diketahui bahwa telah melakukan satuan pengawasan secara independen. Karena dengan adanya satuan pengawasan secara independen terhadap rencana dan anggaran pengalokasian dana dapat memberikan pengawasan yang lebih baik lagi. Hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%) jawaban responden mayoritas menjawab dengan skor 4 (Setuju) adalah 78%.
- Untuk item X3.7, diketahui bahwa masyarakat dilibatkan dalam rencana dan penganggaran pengalokasian dana. Karena dengan masyarakat dilibatkan dalam rencana dan penganggaran agar masyarakat mengetahui

rencana dan pembuatan keputusan dana desa. Hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%) jawaban responden mayoritas menjawab dengan skor 4 (Setuju) sebesar 54,5%.

- Untuk item X3.8, diketahui bahwa masyarakat berperan dalam penyusunan laporan dana desa. Karena dengan adanya peran dari masyarakat dalam penyusunan laporan dana desa, agar transparan dalam penyusunan laporan dana desa. Hal ini dibuktikan dari gambaran presentase (%) jawaban responden mayoritas menjawab dengan skor 4 (Setuju) adalah 42,5%.

Berdasarkan indikator bahwa adanya kerangka kerja hukum, adanya akses masyarakat, adanya audit yang independen dan efektif serta adanya keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan dana desa di Desa Suka Banjar Kecamatan Gedong Tataan telah menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan dana desa dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia, 2020) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat, yang artinya transparansi pengelolaan dana desa mempengaruhi kepercayaan masyarakat. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Apriliana, 2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara aksesibilitas laporan keuangan terhadap transparansi pengelolaan alokasi dana desa. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukmawati & Nurfitriani, 2019), yang menyatakan bahwa secara persial transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Septivastuti, 2019), yang menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Adanya transparansi anggaran memiliki dampak positif untuk kepentingan publik, adalah dapat mencegah korupsi, mudah dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kebijakan, meningkatkan kepercayaan terhadap komitmen

pemerintah untuk memutuskan kebijakan tertentu, menguatkan hubungan sosial karena kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah akan terbentuk (Agus dan Ratih 2011).

Sehingga dapat disimpulkan dengan transparansi akan terwujudnya kepercayaan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat karena dengan transparansi masyarakat lebih mengetahui apa yang dilakukan oleh pemerintah. Kepercayaan dari masyarakat terhadap pemerintah merupakan hal yang penting untuk berjalannya pemerintahan.